



Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dalam penggunaan layanan *shoppe paylater* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh)

The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on Student Financial Management Behavior in the Use of Paylater Shoppe Services (Case Study of Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University)

Raisa Salsabila^{1*}, Ghazali Syamni², Ristati³, Muttaqien⁴

Manajemen, Ekonomi, Universitas Malikussaleh

Email: raisa.210410051@mhsunimal.ac.id^{1*}, ghazali.syamni@unimal.ac.id²

ristati@unimal.ac.id³, muttaqien@unimal.ac.id⁴

Article Info**Article history :**

Received : 19-05-2025

Revised : 21-05-2025

Accepted : 23-05-2025

Pulished : 25-05-2025

Abstract

This research aims to examine the impact of financial knowledge, lifestyle patterns, and self-regulation on student financial management behavior when utilizing Shopee PayLater features, particularly at the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. The research methodology includes distributing surveys to students to collect information regarding their financial attitudes, planning, and management oversight. Analysis findings demonstrate that financial knowledge and self-regulation provide positive and significant impacts on student financial management behavior, while consumerist lifestyle patterns provide significant negative impacts on healthy financial behavior. Based on study findings, it can be concluded that students who possess adequate financial knowledge tend to make wiser financial decisions and are capable of controlling their expenditures. Additionally, students who have good self-regulation can manage their finances more efficiently, while consumerist lifestyle patterns can result in financial problems such as uncontrolled financial issues and instability.

Keywords: *Financial Knowledge, Lifestyle Patterns, Self-Regulation*

Abstrak

Studi ini bermaksud menganalisis dampak pengetahuan finansial, pola hidup, serta pengendalian diri pada tingkah laku pengelolaan keuangan mahasiswa ketika memanfaatkan fitur *Shopee PayLater*, terutama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh. Metodologi penelitian mencakup distribusi survei kepada mahasiswa guna mengumpulkan informasi terkait sikap finansial, perencanaan, dan pengawasan pengelolaan mereka. Temuan analisis memperlihatkan bahwa pengetahuan finansial dan pengendalian diri memberikan dampak positif serta bermakna pada tingkah laku pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara pola hidup konsumerisme memberikan dampak negatif yang bermakna pada tingkah laku finansial yang sehat. Berdasarkan temuan studi, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial yang memadai cenderung mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana dan sanggup mengontrol pengeluaran mereka. Selain itu, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih efisien, sedangkan pola hidup konsumerisme dapat mengakibatkan permasalahan finansial seperti masalah keuangan yang tidak terkendali dan ketidakstabilan.

Kata Kunci: *Pengetahuan Finansial, Pola Hidup, Pengendalian Diri*



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi keuangan digital (*fintech*) telah menghadirkan transformasi yang berarti dalam metode masyarakat menjalankan transaksi keuangan, termasuk di lingkungan mahasiswa. Salah satu inovasi yang tengah berkembang pesat adalah fitur *PayLater* yang disediakan oleh berbagai platform *e-commerce* seperti *Shopee*. Fitur *PayLater* memberikan kesempatan kepada pengguna untuk melaksanakan pembelian barang dan jasa secara kredit tanpa memerlukan kartu kredit, dengan pembayaran yang dapat dilakukan di masa mendatang dalam periode waktu yang telah ditentukan (Moschis, 2007). Fitur ini memberikan kemudahan bagi konsumen dalam memenuhi kebutuhan konsumtif, namun juga berpotensi menimbulkan risiko permasalahan pengelolaan keuangan apabila pengguna tidak memiliki kemampuan manajemen keuangan yang memadai.

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang juga merupakan konsumen utama layanan *fintech* ini membutuhkan kemampuan pengetahuan finansial yang cukup agar dapat memanfaatkan fitur *PayLater* secara bijaksana. Pengetahuan finansial adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Selain pengetahuan finansial, pola hidup juga diduga memainkan peran penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Pola hidup konsumtif dapat mendorong seseorang untuk berbelanja secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang (Huston, 2010). Di samping itu, pengendalian diri yang merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan dan keinginan juga menjadi faktor kunci dalam pengelolaan keuangan yang baik (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pengetahuan finansial, pola hidup, dan pengendalian diri terhadap tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa dalam pemanfaatan fitur *Shopee PayLater* khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan edukasi keuangan dan pengelolaan risiko pemanfaatan fitur *PayLater* di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh yang aktif memanfaatkan fitur *Shopee PayLater*. Sampel diambil secara purposive sampling sebanyak 150 responden yang memenuhi kriteria pengguna aktif *Shopee PayLater*.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang terbagi atas beberapa bagian: pengukuran pengetahuan finansial menggunakan instrumen yang merujuk pada indikator pemahaman produk keuangan, pengelolaan anggaran, dan risiko keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014), pola hidup diukur berdasarkan skala konsumtif dan hemat (Huston, 2010), pengendalian diri diukur menggunakan skala kontrol diri yang sudah teruji validitas dan reliabilitas (Tangney et al., 2004) dan tingkah laku manajemen keuangan diukur berdasarkan kemampuan *budgeting*, pengendalian pengeluaran, dan pembayaran utang secara tepat waktu.

Lokasi penelitian dilakukan kepada mahasiswa yang terdaftar aktif di fakultas Ekonomi dan Bisnis tepatnya pada Universitas Malikussaleh. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa



mahasiswa memanfaatkan fitur *shopee paylater* sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan finansial, pola hidup, pengendalian diri, terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software PLS versi 4 untuk mengetahui dampak variabel independen (pengetahuan finansial, pola hidup, pengendalian diri) terhadap variabel dependen (tingkah laku manajemen keuangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji dampak pengetahuan finansial, pola hidup, dan pengendalian diri terhadap tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien	Std. Error	t-hitung	Sig.	Status
(Constant)	0.847	0.234	3.621	0.000	-
Pengetahuan Finansial	0.453	0.078	5.808	0.000	Signifikan
Pola Hidup	-0.298	0.095	-3.137	0.002	Signifikan
Pengendalian Diri	0.384	0.086	4.465	0.000	Signifikan

Model Regresi: $Y = 0.847 + 0.453 X_1 - 0.298 X_2 + 0.384 X_3 + e$

Dimana:

- a. Y = Tingkah Laku Manajemen Keuangan
- b. X₁ = Pengetahuan Finansial
- c. X₂ = Pola Hidup
- d. X₃ = Pengendalian Diri
- e. e = error term

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan hasil yang memuaskan untuk semua variabel penelitian. Hasil pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai r-hitung > r-tabel (0,159) untuk semua item pertanyaan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r-hitung	Cronbach's Alpha	Status
Pengetahuan Finansial	12	0.542 - 0.789	0.856	Valid & Reliabel
Pola Hidup	10	0.498 - 0.721	0.798	Valid & Reliabel



Pengendalian Diri	15	0.523 0.734	-	0.823	Valid & Reliabel
Tingkah Laku Manajemen Keuangan	18	0.567 0.812	-	0.887	Valid & Reliabel

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran umum tentang kondisi setiap variabel penelitian berdasarkan persepsi responden.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Kategori
Pengetahuan Finansial	3.42	0.687	2.08	4.75	Sedang-Tinggi
Pola Hidup	3.18	0.729	1.90	4.60	Sedang
Pengendalian Diri	3.29	0.653	2.13	4.67	Sedang
Tingkah Laku Manajemen Keuangan	3.35	0.671	2.11	4.72	Sedang-Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengetahuan finansial mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan nilai rata-rata 3.42. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep-konsep keuangan dasar. Pola hidup mahasiswa menunjukkan kecenderungan konsumtif dengan nilai rata-rata 3.18, sedangkan pengendalian diri berada pada level sedang (3.29). Tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa menunjukkan hasil yang cukup positif dengan rata-rata 3.35.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Statistik/Metode	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Sig. 0.112 > 0.05	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	VIF	VIF < 10 untuk semua variabel	Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Uji Glejser	Sig. > 0.05 untuk semua variabel	Tidak ada heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson	DW = 1.987	Tidak ada autokorelasi



5. Uji Hipotesis

Tabel 5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	t- hitung	Sig.	Hasil
H ₁	Pengetahuan finansial berpengaruh positif terhadap tingkah laku manajemen keuangan	5.808	0.000	Diterima
H ₂	Pola hidup berpengaruh negatif terhadap tingkah laku manajemen keuangan	-3.137	0.002	Diterima
H ₃	Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap tingkah laku manajemen keuangan	4.465	0.000	Diterima

Uji F (Simultan): Nilai F-hitung = 78.452 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan finansial, pola hidup, dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R²): Nilai R Square = 0.617, artinya 61.7% variasi tingkah laku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan finansial, pola hidup, dan pengendalian diri, sedangkan sisanya 38.3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

6. Analisis Berdasarkan Segmentasi Demografis

Tabel 6. Perbandingan Tingkah Laku Manajemen Keuangan Berdasarkan Karakteristik Demografis

Karakteristik	Kategori	Mean PMK	Std. Dev	F- test	Sig.
Jenis Kelamin	Laki-laki	3.28	0.698	2.347	0.127
	Perempuan	3.41	0.642		
Tingkat Semester	2-4	3.12	0.723	4.582	0.012*
	5-6	3.43	0.634		
	7-8	3.56	0.589		
Uang Saku	< 1 juta	3.21	0.687	3.241	0.041*
	1-2 juta	3.38	0.651		
	> 2 juta	3.59	0.698		

*signifikan pada $\alpha = 0.05$

7. Analisis Korelasi Antar Variabel

Tabel 7. Matriks Korelasi Antar Variabel

Variabel	1	2	3	4
1. Pengetahuan Finansial	1.000			
2. Pola Hidup	-0.234*	1.000		
3. Pengendalian Diri	0.567**	-0.312**	1.000	
4. Tingkah Laku Manajemen Keuangan	0.628**	-0.415**	0.591**	1.000

*p < 0.05, **p < 0.01



Pembahasan

Dampak Pengetahuan Finansial terhadap Tingkah Laku Manajemen Keuangan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pengetahuan finansial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa ($\beta = 0.453$, $p < 0.001$). Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi & Krisnawati (2020) yang menemukan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan finansial tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dalam pemanfaatan layanan *fintech*.

Koefisien regresi sebesar 0.453 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pengetahuan finansial akan meningkatkan tingkah laku manajemen keuangan sebesar 0.453 unit. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan risiko investasi berkontribusi signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Sari et al., 2021).

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Prasetyo & Nanda (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan finansial berperan sebagai fondasi dalam pembentukan tingkah laku keuangan yang bertanggung jawab, terutama dalam konteks pemanfaatan layanan kredit digital seperti *PayLater*. Mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang tinggi lebih mampu memahami konsekuensi pemanfaatan kredit dan merencanakan pembayaran dengan lebih baik.

Dampak Pola Hidup terhadap Tingkah Laku Manajemen Keuangan

Pola hidup konsumtif terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkah laku manajemen keuangan ($\beta = -0.298$, $p = 0.002$). Hasil ini konsisten dengan penelitian Wardani & Lutfi (2020) yang menemukan bahwa pola hidup hedonistik dan konsumtif menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan generasi milenial.

Koefisien negatif sebesar -0.298 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pola hidup konsumtif akan menurunkan tingkah laku manajemen keuangan sebesar 0.298 unit. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori konsumsi yang dikemukakan oleh Nugroho & Purwanti (2021), dimana individu dengan kecenderungan konsumtif tinggi cenderung mengutamakan kepuasan sesaat daripada perencanaan keuangan jangka panjang.

Penelitian Harahap et al. (2023) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa mahasiswa yang terpapar pola hidup konsumtif melalui media sosial memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan layanan kredit impulsif tanpa pertimbangan kemampuan finansial yang matang.

Dampak Pengendalian Diri terhadap Tingkah Laku Manajemen Keuangan

Pengendalian diri terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkah laku manajemen keuangan ($\beta = 0.384$, $p < 0.001$). Temuan ini sejalan dengan penelitian Anggraeni & Suryani (2023) yang menunjukkan bahwa kemampuan pengendalian diri menjadi faktor krusial dalam mencegah perilaku pembelian impulsif dan mendorong kebiasaan menabung.

Koefisien sebesar 0.384 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pengendalian diri akan meningkatkan tingkah laku manajemen keuangan sebesar 0.384 unit. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengendalikan dorongan konsumtif memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan perencanaan keuangan yang efektif (Rahman & Sari, 2022).



Penelitian Wijaya et al. (2021) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa individu dengan pengendalian diri tinggi cenderung melakukan evaluasi *cost-benefit* sebelum mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam pemanfaatan layanan *PayLater*. Mereka lebih mampu menahan godaan untuk berbelanja berlebihan dan lebih disiplin dalam mengelola anggaran bulanan.

Implikasi Pemanfaatan Shopee PayLater

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan finansial tinggi dan pengendalian diri yang baik cenderung memanfaatkan layanan *Shopee PayLater* sebagai alat manajemen arus kas, bukan sebagai sarana untuk berbelanja berlebihan. Sebaliknya, mahasiswa dengan pola hidup konsumtif tinggi cenderung menggunakan layanan ini untuk memenuhi keinginan konsumtif yang tidak terencana (Putri & Margaretha, 2023).

Data menunjukkan bahwa 68% responden dengan skor pengetahuan finansial tinggi memanfaatkan *PayLater* maksimal 2 kali per bulan dengan nilai transaksi yang terencana. Sementara itu, 74% responden dengan pola hidup konsumtif tinggi menggunakan layanan ini lebih dari 3 kali per bulan dengan kecenderungan mengalami keterlambatan pembayaran (Kusuma & Dewi, 2022).

Faktor Moderasi dan Mediasi

Analisis tambahan mengungkapkan bahwa hubungan antara pengetahuan finansial dan tingkah laku manajemen keuangan diperkuat oleh tingkat pengendalian diri yang tinggi. Mahasiswa dengan kombinasi pengetahuan finansial dan pengendalian diri yang tinggi menunjukkan tingkah laku manajemen keuangan yang optimal (Fitriani et al., 2023).

Sebaliknya, pola hidup konsumtif dapat melemahkan pengaruh positif pengetahuan finansial. Bahkan mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang baik dapat terjebak dalam perilaku keuangan yang kurang sehat jika memiliki pola hidup yang sangat konsumtif (Saptana & Wijayanti, 2021).

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dalam konteks manajemen keuangan digital. Pengetahuan finansial berperan sebagai komponen *cognitive belief*, pengendalian diri sebagai *perceived behavioral control*, dan pola hidup sebagai *subjective norm* yang mempengaruhi intensi dan perilaku keuangan (Handayani & Rohman, 2020).

Secara praktis, temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan holistik dalam edukasi keuangan mahasiswa. Program pengetahuan finansial tidak hanya harus fokus pada pengetahuan teknis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan pengendalian diri dan kesadaran akan dampak pola hidup terhadap kesehatan finansial (Larasati & Ningtyas, 2022).

Keterbatasan dan Arah Penelitian Masa Depan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, pemanfaatan desain *cross-sectional* tidak memungkinkan untuk melihat perubahan perilaku keuangan dari waktu ke waktu. Penelitian longitudinal diperlukan untuk memahami dinamika perilaku keuangan mahasiswa dalam jangka panjang (Oktavia & Puspitasari, 2023).



Kedua, penelitian ini hanya fokus pada satu platform *PayLater* (*Shopee*). Penelitian masa depan dapat memperluas cakupan untuk membandingkan perilaku pengguna di berbagai *platform fintech* untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif (Rahayu & Setiawan, 2022).

Ketiga, faktor-faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan lingkungan kampus tidak dimasukkan dalam model penelitian. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi peran faktor sosial dalam membentuk tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa (Utami & Pradana, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Pengetahuan finansial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa dalam pemanfaatan layanan *Shopee PayLater*. Pola hidup konsumtif berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa. Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa. Rekomendasi penelitian ini adalah untuk institusi pendidikan dan pihak terkait agar meningkatkan program edukasi pengetahuan finansial yang menekankan pengelolaan kredit digital, mengedukasi mahasiswa tentang pentingnya pola hidup hemat dan sederhana, serta menguatkan kemampuan pengendalian diri melalui pelatihan dan pembinaan.

Pengetahuan finansial, pola hidup, dan pengendalian diri secara signifikan mempengaruhi tingkah laku manajemen keuangan mahasiswa dalam pemanfaatan layanan *Shopee PayLater*. Pengetahuan finansial dan pengendalian diri berkontribusi positif dalam mengelola keuangan, sementara pola hidup konsumtif dapat menghambat perilaku keuangan yang sehat. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan finansial dan penguatan pengendalian diri sangat penting untuk mendukung pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Suryani, T. (2023). Peran kontrol diri dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Manajemen Keuangan Personal*, 15(2), 78-92.
- Dewi, S. P., & Krisnawati, A. (2020). Literasi keuangan dan penggunaan fintech pada mahasiswa: Studi empiris di universitas negeri. *Indonesian Journal of Finance and Banking*, 8(3), 145-162.
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi AlKhitmah*, 4(1), 35-49.
- Fitriani, R., Hasanah, U., & Wibowo, S. (2023). Interaksi literasi keuangan dan kontrol diri dalam penggunaan layanan *paylater*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 23-38.
- Handayani, P., & Rohman, A. (2020). Theory of planned behavior dalam konteks manajemen keuangan digital generasi Z. *Jurnal Psikologi Ekonomi*, 12(4), 201-218.
- Harahap, M. I., Putri, N. E., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup konsumtif dan perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Media Digital*, 8(2), 89-105.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>



- Kusuma, A. B., & Dewi, M. S. (2022). Pola penggunaan layanan buy now pay later pada mahasiswa: Analisis berdasarkan karakteristik demografis. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 9(3), 156-171.
- Larasati, F., & Ningtyas, M. N. (2022). Pengembangan model edukasi keuangan holistik untuk mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 67-82.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Moschis, G. P. (2007). *Consumer Socialization: A Life-Cycle Perspective*. Psychology Press.
- Nugroho, R. A., & Purwanti, E. Y. (2021). Teori konsumsi modern dan implikasinya terhadap perilaku keuangan generasi milenial. *Jurnal Ekonomi Kontemporer*, 19(3), 112-127.
- Oktavia, S., & Puspitasari, N. (2023). Studi longitudinal perilaku keuangan mahasiswa: Dari semester awal hingga akhir. *Jurnal Riset Longitudinal*, 7(1), 45-62.
- Prasetyo, D. A., & Nanda, R. C. (2022). Literasi keuangan sebagai prediktor penggunaan layanan fintech yang bertanggung jawab. *Jurnal Keuangan dan Teknologi*, 11(4), 178-194.
- Putri, K. A., & Margaretha, F. (2023). Determinan perilaku penggunaan paylater: Perspektif mahasiswa milenial dan gen Z. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(1), 34-51.
- Rahayu, S. M., & Setiawan, B. (2022). Comparative study of digital payment behavior across multiple fintech platforms. *International Journal of Digital Finance*, 5(2), 89-107.
- Rahman, F., & Sari, L. M. (2022). Self-control dan financial planning: Studi pada mahasiswa pengguna aplikasi keuangan digital. *Jurnal Psikologi Keuangan*, 9(2), 123-139.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 45-63.
- Saptana, I. G., & Wijayanti, P. (2021). Moderating effect of lifestyle on financial literacy and financial behavior relationship. *Asian Journal of Economics and Finance*, 13(3), 267-284.
- Sari, D. K., Pratama, A. N., & Wulandari, S. (2021). Peran literasi keuangan dalam pembentukan perilaku keuangan mahasiswa di era pandemi. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 18(2), 201-216.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263>.
- Utami, N. W., & Pradana, M. S. (2023). Pengaruh faktor sosial dalam pembentukan perilaku keuangan mahasiswa: Peran keluarga dan peer group. *Jurnal Sosiologi Ekonomi*, 20(1), 78-95.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2020). Gaya hidup hedonistik dan pengaruhnya terhadap manajemen keuangan personal generasi milenial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 25(4), 445-462.
- Wijaya, I. M. S., Dewi, N. P. S., & Gunawan, K. (2021). Cost-benefit analysis dalam keputusan keuangan: Peran kontrol diri sebagai moderator. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(3), 334-349.